

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki beraneka ragam jenis pariwisata. Misalnya, wisata alam, wisata sosial, wisata budaya yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang penting bagi suatu negara karena pariwisata berperan penting dalam pembangunan dan pengembangan suatu daerah. Dengan adanya pariwisata, dapat meningkatkan pendapatan dan pemasukan pemerintah daerah pada setiap obyek wisata. Bahkan dari beberapa daerah sektor pariwisata mampu mendongkrak daerah tersebut dari keterbelakangan menjadi daerah yang maju dan memanfaatkan sektor ini menjadi sumber pendapatan utama (Yudananto, Remi, & Muljarjadi, 2010).

Pengembangan dan pengelolaan pariwisata secara optimal mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mempertimbangkan hal tersebut maka penanganan yang baik sangat diperlukan dalam upaya pengembangan obyek-obyek wisata di Indonesia. Berkembangnya sektor pariwisata akan menarik berkembangnya sektor pada bidang lain karena hasil dari produk-produk tersebut dapat dimanfaatkan sebagai penunjang industri kepariwisataan seperti pada bidang pertanian, perkebunan, peternakan, kerajinan tangan, peningkatan kesempatan kerja, dan kebudayaan untuk diperkenalkan kepada para wisatawan (Treman, 2018).

Seiring berkembangnya kemajuan teknologi dan informasi kini kegiatan berwisata menjadi kebutuhan primer bagi sebagian besar masyarakat terutama masyarakat wilayah perkotaan. Berdasarkan hasil penelitian Siti dan Vilda (2017) alasan yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas wisata dapat menghilangkan penat dalam pekerjaan, relaksasi, meningkatkan kreatifitas, menambah ilmu pengetahuan dan belajar, berbelanja, melakukan bisnis, mengetahui peninggalan sejarah dan kebudayaan suatu etnik tertentu, kesehatan dan pariwisata spiritual.

Kebumen merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki berbagai potensi kekayaan alam seperti sektor pertanian, perkebunan, perikanan dan pariwisata (Anggraheny, Aristin, & Kartika, 2020). Sektor pariwisata saat ini menjadi perhatian khusus oleh pemerintah karena dapat menunjang perekonomian daerah. Salah satu kecamatan yang memiliki potensi pariwisata di Kabupaten Kebumen yaitu Kecamatan Ayah. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2020) luas wilayah Kecamatan Ayah seluas 7.637 hektar dengan kondisi geografi dataran rendah dan perbukitan karst.

Berdasarkan data obyek wisata dari Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata. Kecamatan Ayah memiliki dua belas jenis potensi wisata alam dan wisata bahari yang unik. Dua belas jenis potensi wisata tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut :

**Tabel 1.1. Daftar Obyek Wisata Kecamatan Ayah**

No	Obyek wisata	Jenis Wisata
1.	Goa Jatijajar	Wisata Alam
2.	Pantai Logending	Wisata Bahari
3.	Goa Petruk	Wisata Alam
4.	Pantai Menganti	Wisata Bahari
5.	Sawangan Adventure	Wisata Alam
6.	Pantai Pedalen	Wisata Bahari
7.	Lampon	Wisata Bahari
8.	Patemon	Wisata Bahari
9.	Watu bale	Wisata Bahari
10.	Suru manis	Wisata Bahari
11.	Wanalela Forest	Wisata Alam
12.	Pecaron	Wisata Bahari

Sumber : Statistik Sektorial Kabupaten Kebumen Tahun 2021

Obyek wisata yang telah disebutkan merupakan potensi sumber daya yang ada di Kecamatan Ayah. Meskipun berpotensi tidak semua obyek wisata dapat diketahui oleh masyarakat, baik masyarakat dalam maupun masyarakat luar. Hal ini dibuktikan dengan jumlah pengunjung yang mengunjungi obyek wisata setiap tahunnya seperti pada Tabel 1.2.

Pengunjung obyek wisata Kecamatan Ayah hampir keseluruhan obyek wisata mengalami penurunan jumlah pengunjung yaitu obyek wisata Goa jatijajar, Pantai Logending, Pantai Menganti, Sawangan Adventure, Pantai Pedalen, Pecaron, Patemon, Watubale, Surumanis, dan Lampon. Hanya ada satu obyek wisata yang mengalami peningkatan jumlah pengunjung yaitu obyek wisata Goa petruk di tahun 2019. Agar obyek wisata dapat berkembang secara maksimal maka dari itu diperlukan data dan informasi yang lengkap mengenai potensi wisata di Kecamatan Ayah guna untuk melakukan perencanaan pengembangan obyek wisata yang lebih terarah dan terukur.

**Tabel 1.2. Jumlah Pengunjung Obyek Wisata Kecamatan Ayah**

No	Obyek Wisata	2017	2018	2019
1.	Goa Jatijajar	395.630	389.854	344.736
2.	Pantai Logending	136.284	92.642	87.087
3.	Goa Petruk	7.803	6.579	6.994
4.	Pantai Menganti	448.667	447.004	437.84
5.	Sawangan Adventure	23.494	14.950	7.155
6.	Pantai Pedalen	11.832	17.234	0
7.	Lampon	6.635	0	0
8.	Patemon	0	5.660	529
9.	Watubale	0	35.615	19.612
10.	Surumanis	0	31.266	16.643
11.	Wanalela Forest	0	0	4.761
12.	Pecaron	0	18.251	16.738

Sumber: Statistik Sektorial Kabupaten Kebumen Tahun 2021

Perkembangan perencanaan sebuah wisata akan berkembang apabila dilakukan identifikasi persebaran obyek wisata dan disajikan dalam sebuah peta. Dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk memetakan kawasan potensi wisata secara efektif dan efisien. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam pengembangan obyek wisata terstruktur dan terarah, maka dari itu diadakan penelitian dengan judul **“Kajian Spasial Potensi dan Konektivitas Obyek Wisata untuk Pengembangan Wisata di Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Bagaimana tingkat potensi obyek wisata di Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen?
2. Bagaimana spasial konektivitas antar obyek wisata di Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen?

### **C. Tujuan**

Berdasarkan Rumusan masalah yang telah dijelaskan maka tujuan penelitian ini adalah

1. Mengetahui tingkat potensi obyek wisata di Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen
2. Menganalisis spasial konektivitas antar obyek wisata untuk pengembangan wisata di Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen

### **D. Manfaat**

Dari penelitian yang akan dilakukan, penulis mengharapkan adanya manfaat yang akan didapat yaitu:

1. Bagi masyarakat sebagai pedoman informasi mengenai potensi obyek wisata di Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen.
2. Bagi pemerintah daerah sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya pengembangan kawasan obyek wisata yang ada di Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen.
3. Bagi peneliti sebagai pengaplikasian ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang potensi obyek wisata di Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen.